

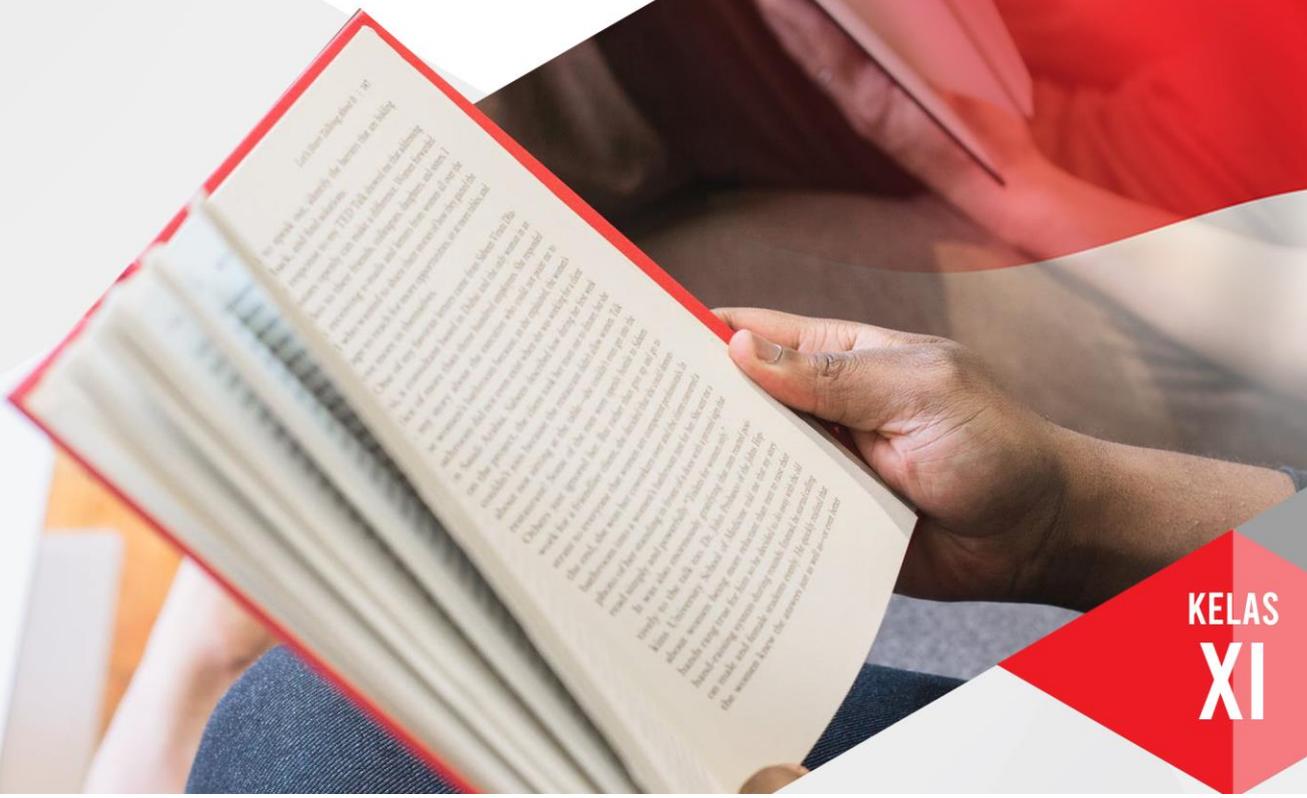


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

Bahasa Indonesia



KELAS
XI



**BUTIR – BUTIR PENTING BUKU NONFIKSI
BAHASA INDONESIA
KELAS XI**

**PENYUSUN
WIWIK DWI HARTUTI, S.PD., M.PD.
SMAN 2 CIAMIS**

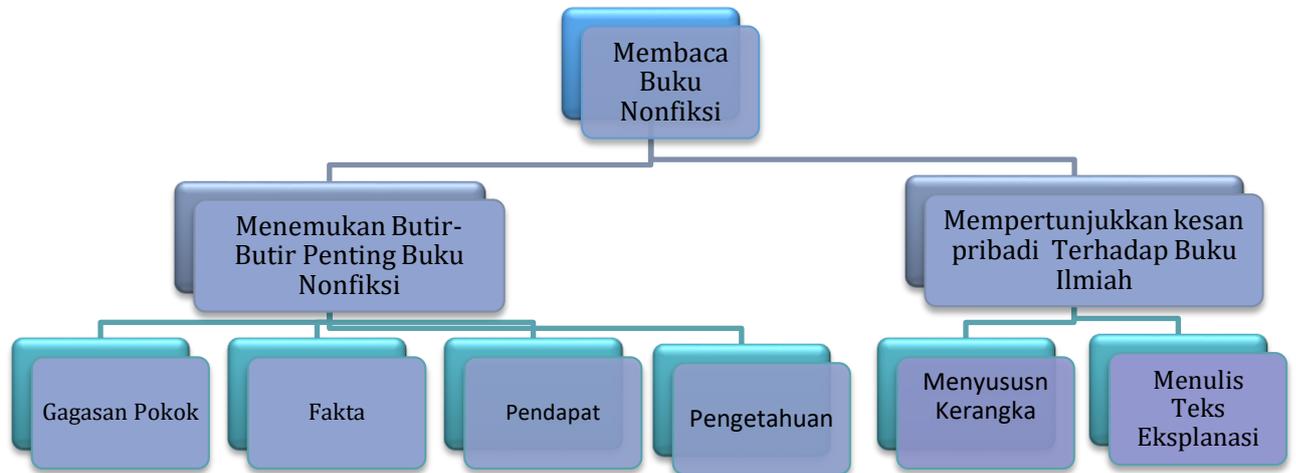
DAFTAR ISI

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN.....	6
A. IDENTITAS MODUL	6
B. KOMPETENSI DASAR.....	6
C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI	6
D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	6
E. MATERI PEMBELAJARAN.....	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
MENEMUKAN BUTIR-BUTIR PENTING DARI BUKU NONFIKSI.....	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
C. Rangkuman	12
D. Tugas Mandiri.....	12
E. Latihan Soal	15
F. Penilaian Diri	18
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	19
MENULIS PESAN PRIBADI DARI BUTIR-BUTIR PENTING NONFIKSI DALAM BENTUK TEKS EKSPANASI.....	19
A. Tujuan Pembelajaran	19
B. Uraian Materi	19
C. Rangkuman.....	21
D. Tugas Latihan.....	21
E. Latihan Soal.....	22
F. Penilaian Diri.....	25
EVALUASI	26
DAFTAR PUSTAKA.....	30

GLOSARIUM

- Biografi** : Teks yang isinya pengalaman atau riwayat hidup seseorang dari lahir sampai meninggal yang ditulis oleh orang lain.
- Eksplanasi** : Teks yang berisi tentang proses mengapa atau bagaimana kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi.
- Faktual** : Berdasarkan kenyataan; mengandung kebenaran
- Fenomena** : Gejala yang dirasakan dengan panca indera.
- Formal** : Suatu kondisi yang bersesuaian dengan peraturan yang sah.
- Literatur** : Sumber atau referensi yang digunakan dalam berbagai macam aktivitas dalam dunia pendidikan atau aktivitas lainnya.
- Nonfiksi** : Klasifikasi untuk setiap karya informatif yang pengarangnya dengan itikad baik bertanggung jawab atas kebenaran atau akurasi dari peristiwa yang disajikan

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. IDENTITAS MODUL

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas	: XI
Alokasi waktu	: 4 x 45 menit
Judul Modul	: Butir –Butir Penting Buku Nonfiksi

B. KOMPETENSI DASAR

- 4.10 Menemukan butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi) yang dibaca
4.10 Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap salah satu buku ilmiah yang dibaca dalam bentuk teks eksplanasi singkat

C. DESKRIPSI SINGKAT MATERI

Hai, Anak-anak hebat! Semoga Kalian tetap bersemangat untuk belajar menggunakan modul. Modul kali ini membahas materi *Butir-butir penting dari dua buku pengayaan (nonfiksi), dan Mempertunjukkan kesan pribadi terhadap buku ilmiah yang kita baca dalam teks eksplanasi singkat.*

Seperti yang telah kita ketahui bersama, bahwa materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Kalian selalu menemukan kegiatan membaca buku. Agar memiliki kompetensi yang baik dalam menemukan butir-butir penting buku nonfiksi, dan menulis teks eksplanasi, Kalian harus mempelajari secara cermat, dan mengikuti petunjuk yang diberikan dalam modul ini, serta mengerjakan semua tugas/latihan dan juga soal evaluasi.

Pada kelas XI semester 2 ini, Kalian harus membaca dua buah buku pengayaan (nonfiksi). Buku nonfiksi yang Kalian baca hendaknya buku yang dapat mendukung wawasan Kalian dalam pembelajaran. Pada dasarnya buku pengayaan akan dapat memperkaya wawasan Kalian terhadap berbagai hal baik dalam pelajaran, maupun di kehidupan sehari-hari.

D. PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL

Supaya cara belajar Kalian lebih mudah dan bermanfaat, maka yang perlu Kalian lakukan adalah mencermati petunjuk penggunaan modul berikut:

1. Pastikan Kalian mengerti target kompetensi yang akan dicapai!
2. Pastikan telah menyediakan 2 buku pengayaan yang akan Kalian baca!
3. Mulailah dengan membaca materi!
4. Bacalah 2 buku pengayaan yang sudah Kalian sediakan dengan semangat dan bersungguh-sungguh.
5. Kerjakan tugas/latihan serta praktik menulis dan soal evaluasi tanpa melihat kunci jawaban terlebih dahulu
6. Jika sudah lengkap mengerjakan soal evaluasi, bukalah kunci jawaban dan pembahasan kemudian hitung skor benar.
7. Jika skor masih di bawah 70, cobalah baca kembali materinya, usahakan jangan mengerjakan soal sebelum membaca materinya.

8. Jika perolehan skor Kalian minimal 70, boleh melanjutkan ke pembelajaran selanjutnya.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan, di dalam modul ini terdapat uraian materi, lembar kerja tugas/latihan, praktik menulis dan soal evaluasi.

Pertama : Memaca 2 buku pengayaan (nonfiksi), kemudian megidetifikasi butir-butir penting buku yang dibaca.

Kedua : Menuliskan kesan pribadi terhadap nilai-nilai yang diperoleh dalam buku menjadi teks eksplanasi singkat.

Modul ini sangat bermanfaat bagi Kalian. Kalian dapat lebih meningkatkan wawasan Kalian dari membaca buku. Seperti yang kita ketahui buku merupakan gudang ilmu, semakin banyak membaca seseorang akan semakin kaya pengetahuan.

Mari membaca berbagai jenis buku, terutama buku yang dapat memberi pengayaan terhadap ilmu pengetahuan maupun keterampilan yang Kalian pelajari baik formal maupun nonformal.

Semangat terus, walau Kalian sedang berada pada berbagai keterbatasan.



Berbagai jenis buku nonfiksi

Jangan lupa berdoa sebelum belajar

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

MENEMUKAN BUTIR-BUTIR PENTING DARI BUKU NONFIKSI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah membaca dan mencermati isi modul dan mengerjakan soal latihan, diharapkan Kalian dapat menemukan butir-butir penting dari buku pengayaan (nonfiksi) yang Kalian baca. Diharapkan Kalian mempelajari modul ini dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, bertanggung jawab serta responsif.

B. Uraian Materi

1. Pengertian Buku Nonfiksi

Buku nonfiksi merupakan karangan yang dibuat berdasarkan fakta atau hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan nyata. Nonfiksi bersifat faktual atau peristiwa yang benar-benar terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berarti bahwa semua yang terkandung di dalam buku nonfiksi adalah nyata dalam kehidupan. Karangan nonfiksi dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu **nonfiksi murni** dan **nonfiksi kreatif**.

Nonfiksi murni merupakan suatu karangan pengembangan yang berdasarkan data-data yang pasti, contohnya skripsi, karya ilmiah, laporan, makalah, tesis, artikel, disertasi, buku ajar dan lain-lain. Sementara nonfiksi kreatif adalah suatu karangan berdasarkan data pasti yang didapatkan kemudian dikembangkan berdasarkan imajinasi menjadi berbentuk puisi, dan novel.

2. Jenis-jenis buku nonfiksi

a. Buku Biografi

Buku biografi adalah buku yang berisi riwayat hidup seseorang. Buku itu ditulis untuk mendokumentasikan peristiwa penting yang dialami seseorang, tentu buku biografi ditulis agar dapat menginspirasi pembaca.

b. Buku Pendamping

Buku pendamping adalah buku yang berfungsi untuk mendampingi buku utama. Biasanya buku pendamping disebut pula buku pengayaan jadi, buku pendamping biasanya ditulis setelah ada buku utama. Sebagai contoh, buku pengayaan untuk anak sekolah. Kegiatan buku pelajaran itu masih bersifat umum. Jadi, buku pelajaran memerlukan buku pendamping untuk menjelaskan buku utama, karena ada beberapa bagian dari buku utama yang tidak bisa dijelaskan dalam buku utama. Ini disebabkan space atau pedoman penulisan buku utama tersebut.

c. Buku Literatur

Buku literatur adalah buku yang difungsikan sebagai rujukan kajian keilmuan, buku literatur sering di sebut diktat atau buku kuliah, buku literatur sering ditulis berdasarkan penelitian. Jadi, buku ini mempunyai kadar keilmiah sangat tinggi. Maka, buku ini sering ditulis dosen atau peneliti.

d. Buku Motivasi

Buku motivasi adalah buku yang berisi kajian psikologis untuk membantu membangkitkan gairah atau semangat pembacanya. Buku motivasi dapat disusun berdasarkan kajian keagamaan dan moral. Buku motivasi sering ditulis oleh entrepreneur. Dengan membaca buku motivasi, pembaca mendapatkan energi baru untuk meneruskan hidup.

3. Ciri-Ciri Buku Nonfiksi

Buku-buku nonfiksi memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

a. Menggunakan bahasa yang formal

Ciri ini adalah ciri yang paling menonjol. Dari segi penulisannya, buku nonfiksi disampaikan dengan menggunakan bahasa formal, sesuai dengan bahasa yang baik dan benar. Meskipun ada beberapa buku nonfiksi, seperti buku motivasi dan referensi, ditulis dengan menggunakan bahasa yang santai. Walaupun begitu, penulisannya tetap menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah penulisan EYD. Setiap penerbit memiliki kategori yang berbeda-beda terkait dengan penulisan buku nonfiksi. Ada penerbit yang menerima buku dengan ide baru dan penggunaan bahasa baku. Ada juga penerbit yang menerima buku dengan penggunaan bahasa yang sesuai dengan karakter penulis. Asalkan dari segi penyampaiannya menggunakan ejaan yang baik dan benar.

b. Sifat kata yang digunakan denotatif

Kata denotatif maksudnya adalah kata yang mengandung makna sebenarnya. Informasi yang disampaikan oleh penulis disajikan secara lengkap, *to the point*, dan tegas. Tujuan penggunaan kata denotatif ini yaitu karena penulis ingin memberikan informasi kepada pembaca dengan cara tidak berbelit-belit. Selain itu, penulis juga ingin memberikan inspirasi dan motivasi kepada pembaca.

c. Berdasarkan fakta

Sifat dari isi berita pada karangan nonfiksi ini adalah fakta dan faktual sesuai dengan data yang diperoleh. Karena ini buku yang disampaikan bersifat faktual, pembaca bisa langsung memperoleh manfaat dari informasi yang disampaikan.

d. Tulisan berbentuk tulisan ilmiah populer

Maksud dari hal tersebut adalah tulisan tidak melulu menggunakan bahasa yang kaku melainkan maksud dari tulisan dapat dipelajari secara mandiri. Suatu tulisan dikatakan sebagai tulisan ilmiah populer karena bahasa yang digunakan adalah bahasa yang sesuai dengan pasar dan ara yang diambil berdasarkan kajian, daftar pustaka, dan sumber referensi yang diacu. Dalam hal menggunakan sumber referensi, tidak sertamerta langsung ditulis ulang begitu saja melainkan dipahami dan ditulis kembali sesuai dengan pemahaman sendiri. Cara lebih baik yang dapat diterapkan yaitu dengan cara mengombinasi ide penulis dengan sumber referensi.

e. Temuan yang dituliskan adalah temuan baru atau pengembangan dari temuan yang sudah ada

Salah satu ciri-ciri buku nonfiksi ditulis karena memiliki tujuan untuk menyempurnakan ide dari ulasan naskah terlebih dahulu. Selanjutnya karangan bisa juga berupa pengembangan ide baru.

(<https://nastain.com/ciri-ciri-buku-fiksi-dan-nonfiksi/>)

4. Butir-butir dalam buku pengayaan (nonfiksi)

Untuk mengidentifikasi butir-butir penting dalam buku nonfiksi disesuaikan dengan kebutuhan. Pada kegiatan ini yang Kalian perlukan adalah bahan untuk menyusun teks eksplanasi. Ada beberapa jenis butir penting yang bisa Kalian peroleh dari buku di antaranya:

a. Gagasan/ide pokok pada buku

Ide pokok adalah ide/gagasan yang menjadi pokok pengembangan paragraf. Ide pokok ini terdapat dalam kalimat utama. Nama lain ide pokok adalah gagasan utama, gagasan pokok. Dalam satu paragraf hanya ada satu ide pokok.

Kalimat utama adalah kalimat yang di dalamnya terdapat ide pokok paragraf.

Kalimat utama ini dijelaskan oleh kalimat-kalimat lain dalam paragraf tersebut, yang disebut dengan kalimat penjelas. Nama lain untuk kalimat utama adalah kalimat topik. Kalimat penjelas yaitu kalimat yang menjelaskan kalimat utama.

b. Fakta

fakta merupakan sesuatu yang benar-benar terjadi dan pernyataan yang tidak terbantah lagi kebenarannya. Kalimat yang berisi fakta merupakan kalimat yang ditulis berdasarkan kenyataan, peristiwa, suasana yang benar-benar terjadi dan obyektif. Sedangkan opini merupakan sikap, pandangan, atau tanggapan seseorang terhadap suatu fakta dan kebenarannya relatif.

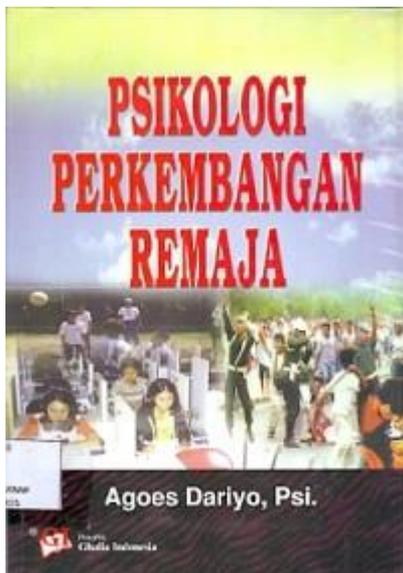
c. Pendapat

merupakan sikap, pandangan, atau tanggapan seseorang terhadap suatu fakta dan kebenarannya relatif. Karena dipengaruhi unsur pribadi yang bersifat subyektif, baik berupa pertika maupun saran-saran. Opini disebut juga gagasan atau argumentasi.

d. Pengetahuan

Teks nonfiksi merupakan teks yang menyajikan seluruh isinya berdasarkan data dan fakta. Oleh karena itu, kebenaran dari isi teks nonfiksi bersifat absolut. Dari buku nonfiksi banyakkita bisa dapatkan pengetahuan.

5. Contoh Mengidentifikasi Buku Nonfiksi



Identitas Buku

- a. Judul Buku : Psikologi Perkembangan Remaja
- b. Penulis : Agoes Dariyo, Psi.
- c. Penerbit : Ghalia Indonesia
- d. Tahun Terbit : 2004

- e. Kota Terbit : Bogor
f. Tebal Buku : 115 halaman

Butir Butir Penting Yang Terdapat Pada Buku

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku	65 67	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh pendidikan keluarga terhadap perkembangan moral remaja. • Penentuan dan pemilihan karier seorang remaja ditentukan oleh beberapa faktor di antaranya: orang tua, teman-teman, gender, karakteristik, diri sendiri.
2	Fakta	35 47	<ul style="list-style-type: none"> • Mereka ini kalau mengalami sakau tidak memiliki cukup uang untuk membeli obat atau alkohol, maka menggantikan dengan lem, minum arak tradisional. Jumlah mereka berkisar 5% dari total pecandu. • Di Amerika Serikat, tes IQ dapat dipergunakan untuk membantu perkembangan anak-anak agar dapat belajar dengan baik.
3	Pendapat	18 25	<ul style="list-style-type: none"> • Para ahli psikologi perkembangan (Berk, 199; Papalia, Old dan Feldman, 1998; Santrock, 1999;Turner dan Helms) menyatakan ada 2 karakter seks yang dimiliki oleh seorang remaja sebagai tanda perubahan fisik untuk memasuki masa dewasa yaitu seks primer dan seks skunder. • Menurut para ahli Papalia, Olds dan Feldman (1998); Rioce (1993) ada 3 faktor penyebab obesitas yakni (a) faktor fisiologis, (b) factor psikologis, (c) factor kecelakaan (cedera otak)
4	Pengetahuan	17 95	<ul style="list-style-type: none"> • Perubahan hormonal terjadi karena perubahan di dalam otak yakni <i>hypothalamus</i>, suatu bagian organ otak yang bertugas untuk mengkoordinasi atau mengatur fungsi-fungsi seluruh system jaringan organ tubuh. • Salah satu ciri perkembangan kehidupan seorang remaja diwarnai dengan adanya perubahan-perubahan fisiologis maupun psikologis. Halitu menyebabkan kondisi emosinya mengalami ketidakstabilan (instability of emotional)

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa buku pengayaan (nonfiksi) merupakan buku yang dapat mendukung dan memperkaya buku paket/pelajaran. Nonfiksi artinya ditulis dengan mengikuti aturan dan ketentuan penulisan buku ilmiah dengan ciri-ciri:

- a. Menggunakan bahasa formal
- b. Sifat kata denotatif
- c. Berdasarkan fakta
- d. Tulisan berbentuk ilmiah populer
- e. Pengembangan dari temuan yang sudah ada

Disamping ciri-ciri penulisannya, buku nonfiksi juga terdiri dari berbagai jenis:

- a. Biografi
- b. Buku motivasi
- c. Buku literatur
- d. Buku pendamping

Butir penting yang dapat Kalian peroleh:

- a. Gagasan/idepokok pada buku
- b. Fakta
- c. Pendapat
- d. Pengetahuan

D. Tugas Mandiri

Anak-anak hebat, Kalian telah membaca modul ini dengan cermat dan lengkap. Untuk mengukur pemahaman serta keterampilan Kalian, berikut ini tugas/latihan yang harus Kalian kerjakan. Perhatikandan ikuti langkah-langkah mengerjakan tugas pada bagian ini. Selamat bekerja, selalu semangat ya.

Langkah-langkah kerja untuk mengerjakan tugas/latihan:

1. Pastikan Kalian sudah menyiapkan 2 buku pengayaan (nonfiksi) yang akan Kalian baca.
2. Baca keseluruhan 2 buku pengayaan (nonfiksi) yang telah Kalian sediakan!
3. Identifikasi identitas buku!
4. Identifikasi nilai-nilai yang terdapat pada buku yang Kalian baca!
5. Isikan hasil kegiatan Kalian pada tabel yang tersedia seperti yang tersedia pada modul ini!

Hasil Kegiatan:

Buku ke-1

1. Identitas Buku Pengayaan (Nonfiksi)

- a. Judul Buku : _____
- b. Penulis : _____
- c. Penerbit : _____

- d. Tahun Terbit : _____
- e. Kota Terbit : _____
- f. Tebal Buku : _____

Kalian bisa menambahkan unsur identitas buku yang lain.

2. Butir-Butir Penting Buku

Kalian akan menemukan banyak butir penting dalam buku yang Kalian baca, tuliskan nominasi yang menurut Kalian sangat penting yang nantinya bisa Kalian gunakan menyusun teks eksplanasi.

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku		
2	Fakta		
3	Pendapat		

4	Pengetahuan		
---	-------------	--	--

Buku ke-2

1. Identitas Buku Pengayaan (Nonfiksi)

- a. Judul Buku : _____
- b. Penulis : _____
- c. Penerbit : _____
- d. Tahun Terbit : _____
- e. Kota Terbit : _____
- f. Tebal Buku : _____

Kalian bisa menambahkan unsur identitas buku yang lain.

2. Butir-Butir Penting Buku

Kalian akan menemukan banyak butir penting dalam buku yang Kalian baca, tuliskan nominasi yang menurut Kalian sangat penting yang nantinya bisa Kalian gunakan menyusun teks eksplanasi.

No	Butir penting	Hal	Kutipan Buku
1	Gagasan/ide penting dalam buku		

2	Fakta		
3	Pendapat		
4	Pengetahuan		

E. Latihan Soal

Baca dan cermati penggalan teks nonfiksi berikut!

Mohammad Hatta

1. Tempat Lahir, Tanggal Lahir, dan Masa Kanak-Kanak
Mohammad Hatta dilahirkan pada tanggal 12 Agustus 1902 di Bukittinggi, Sumatra Barat. Ayahnya bernama Haji Mohammad Jamil dan ibunya bernama Siti Saleha. Nama Hatta yang sebenarnya ialah Mohammad "Athar". Athar merupakan kata Arab yang berarti harum. Panggilan sehari-hari Athar diucapkan Atta. Lama-kelamaan berubah menjadi Hatta.

Pada umur 5 tahun lebih beberapa bulan, Hatta sudah mulai sekolah di Sekolah Rakyat. Pagi hari Hatta belajar di Sekolah Rakyat. Sore hari ia belajar bahasa Belanda. Sesudah maghrib ia belajar mengaji di surau. Ia dapat mengatur waktu dengan baik. Hatta belajar di Sekolah Rakyat hanya sampai tahun ketiga. Pertengahan tahun ajaran ia pindah ke sekolah Belanda, yaitu Europeesche Lagere School (ELS). Ia diterima di kelas dua. Ia disuruh pindah oleh guru bahasa Belandanya karena Hatta sudah dapat berbahasa Belanda dengan baik. Murid-murid ELS umumnya anak-anak Belanda. Namun, ada sedikit anak-anak Indonesia yang bisa belajar di ELS. Mereka itu anak-anak pegawai pemerintah dan anak-anak orang kaya. Hatta tamat ELS pada tahun 1916. Ia melanjutkan ke MULO (Meer Uitgebried Lagere Onderwijs) di Padang. MULO setingkat dengan SMP. Ia tamat MULO pada tahun 1919.

Selanjutnya, Hatta memasuki sekolah dagang Prins Hendrik School (PHS) di Jakarta. Ia tamat dari sekolah ini pada tahun 1921. Ia memperoleh beasiswa dari Yayasan Van Deventer untuk meneruskan pendidikannya ke negeri Belanda.

Hatta mengikuti kuliah pada Handels Hoogere School (Sekolah Tinggi Ekonomi) di Rotterdam. Sejak tiba di negeri Belanda, Hatta memasuki organisasi mahasiswa Indonesia yang ada di negeri itu, yaitu Indische Vereniging (IV). Organisasi ini bertujuan mencapai Indonesia Merdeka. Tujuan itu sesuai dengan cita-cita Mohammad Hatta. Hatta menyelesaikan kuliahnya pada tahun 1932. Ia memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Sesudah itu, ia pulang ke tanah air.

1. Identifikasi data identitas tokoh yang kalian temukan pada penggalan teks biografi di atas!
2. Jelaskan hal yang bisa kalian teladani dari tokoh dalam teks di atas!

Kunci jawaban dan Pembahasan

No	Kunci Jawaban	Pembahasan
1	<p>Data identitas Tokoh</p> <p>a. Nama tokoh : Mohamad Hatta</p> <p>b. Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi, 12 Agustus 1902</p> <p>c. Pendidikan : MULO Padang tahun 1919</p> <p>d. Tamat dari Handels Hoogere School : Tahun 1932</p>	Data-data dari tokoh dalam teks biografi merupakan data pribadi tokoh yang terdiri nama, tempat dan tanggal lahir, pendidikan
2	<p>Hal yang dapat diteladani dari tokoh:</p> <p>a. Rajin dalam menuntut ilmu dengan mengikuti sekolah dan mengaji di sore hari</p> <p>b. Mendapat beasiswa untuk bersekolah ke Belanda.</p> <p>c. Mengikuti organisasi yang dapat meningkatkan prestasinya.</p> <p>d. Memperoleh gelar tepat waktu dan lancar</p>	Hal yang dapat diteladani merupakan hal baik yang dapat dijadikan inspirasi atau diteladani oleh pembaca.

Rubrik penilaian soal latihan 1

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1	<p>Data identitas Tokoh</p> <p>a.Nama tokoh : Mohamad Hatta</p> <p>b.Tempat/tanggal lahir : Bukittinggi, 12 Agustus 1902</p> <p>c.Pendidikan : MULO Padang tahun 1919</p> <p>d.Tamat dari Handels Hoogere School : Tahun 1932</p>		
2.	Hal yang dapat diteladani dari tokoh:		

	<p>a. Rajin dalam menuntut ilmu dengan mengikuti sekolah dan mengaji di sore hari</p> <p>b. Mendapat beasiswa untuk bersekolah ke Belanda.</p> <p>c. Mengikuti organisasi yang dapat meningkatkan prestasinya.</p> <p>d. Memperoleh gelar tepat waktu dan lancar</p>		
--	--	--	--

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 2 bila semuanya benar nilai seratus

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya senang membaca segala jenis buku		
2.	Saya punya target jumlah buku yang dibaca perbulan		
3.	Saya hanya menyukai jenis buku fiksi		
4	Saya memahami butir-butir yang terdapat dalam sebuah buku		
5	Saya menemukan butir-butir penting dalam sebuah buku dalam membaca sekilas		

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

MENULIS PESAN PRIBADI DARI BUTIR-BUTIR PENTING NONFIKSI DALAM BENTUK TEKS EKSPLANASI

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ke-2, Kalian diharapkan dapat menuliskan kesan pribadi Kalian terhadap butir-butir penting yang Kalian peroleh dalam bentuk teks eksplanasi singkat. Diharapkan Kalian mempelajari kegiatan ini dengan jujur, penuh rasa ingin tahu, tanggung jawab dan responsif.

B. Uraian Materi

Pada semester satu Kalian telah mempelajari teks eksplanasi. Tentunya Kalian masih ingat dan telah menguasai materi itu. Pada bagian ini Kalian akan mempraktikkan kompetensi keterampilan Kalian dalam menulis teks eksplanasi.

1. Pengertian Teks Eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah teks yang isinya menjelaskan terjadinya suatu proses peristiwa atau fenomena, didalamnya juga terdapat pernyataan yang menjadi sebab-akibat yang menjelaskan timbulnya fenomena tersebut bisa terjadi. Atau bisa didefinisikan juga sebagai teks yang isinya berupa penjelasan secara rinci mengenai berbagai macam objek atau fenomena yang terjadi di sekitar kita. Pada teks eksplanasi biasanya berkaitan dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sosial dan alam.

Tujuan utamanya yaitu untuk memberikan informasi yang detail kepada orang lain, tentunya informasi tersebut harus mudah di pahami. Lalu isinya harus berupa fakta yang memang benar adanya jadi bukan opini penulis, lebih baik lagi jika fakta tersebut dijelaskan secara ilmiah, jadi teks Eksplanasi berupa karya ilmiah sehingga isinya bisa dipercaya. Maka dengan teks ekplasi maka penulis dapat memaparkan atau menjelaskan secara lebih panjang kepada para pembaca mengenai suatu objek maupun fenomena yang terjadi.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

a. Isinya faktual/benar adanya

Isi teksnya bersifat benar adanya sesuai dengan kenyataan atau apa adanya, jadi tidak berdasarkan opini penulis.

b. Bersifat ilmiah

Menjelaskan objek atau peristiwa yang dapat dipelajari menggunakan ilmu pengetahuan atau isinya termasuk karya ilmiah.

c. Bersifat informatif

Isinya berupa informasi mengenai objek atau fenomena yang diberikan kepada orang lain atau pembaca.

d. Temanya Memuat hal umum

Sebagian besar pembahasannya memuat fenomena umum, sosial dan objek lain, lalu dijelaskan secara detail dengan bahasa yang mudah dimengerti.

e. Terdapat Sequence Makers atau penyampaian urutan, misalnya kesatu, kedua, ketiga, dan sebagainya.

3. Struktur Teks Eksplanasi

- a. **Pernyataan Umum** yaitu berisi pernyataan umum mengenai suatu topik yang akan dijelaskan proses terjadinya atau suatu proses keberadaan.
- b. **Sebab Akibat** yaitu berisi mengenai detail penjelasan suatu proses terjadinya yang disajikan secara urut atau bertahap dari yang paling awal hingga yang paling akhir.
- c. **Interpretasi** yaitu berisi tentang kesimpulan mengenai suatu topik yang telah dijelaskan.

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

- a. Pembahasan topik jauh lebih fokus pada hal-hal yang bersifat umum (generik), bukan partisipan manusia. Contohnya saja gempa bumi, gunung meletus, tsunami, badai, dan lain-lain.
- b. Menggunakan istilah-istilah yang ilmiah
- c. Menggunakan kalimat pasif
- d. Sering memakai kata verba material dan verba relasional (kata kerja aktif)
- e. Menggunakan konjungsi kausal dan waktu. Contoh sebelum, pertama, jika, kemudian, sehingga.

Sumber: <http://www.pengertianku.net/2020/07/pengertian-teks-eksplanasi-serta-ciri-struktur-manfaat-dan-contoh-singkatnya.html>

5. Contoh Teks Eksplanasi

Putus Sekolah

Kasus putus sekolah merupakan salah satu fenomena sosial yang berkaitan dengan aspek kependidikan yang menjadi masalah di masyarakat atau kalangan pelajar. Seperti sebuah penyakit yang menyerang kronik segi kehidupan masyarakat. Sudah banyak tindakan yang dilakukan dalam penanganan masalah ini, tetapi belum juga tuntas. Di Indonesia sendiri kasus putus sekolah mencapai angka yang cukup tinggi. Khususnya di daerah-daerah yang terpencil.

Ada beberapa faktor yang sangat mendasar yang menjadi penyebab terjadinya putus sekolah. Putus sekolah biasanya terjadi karena faktor ekonomi orang tua. Kurangnya ekonomi orang tua yang dikarenakan tidak adanya penghasilan tetap atau tidak adanya pekerjaan menyebabkan anak menjadi tidak punya biaya untuk sekolah dan mereka terpaksa ikut bekerja membantu orang tua mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan.

Faktor lain yang menyebabkan putus sekolah antara lain, faktor internal, dari dalam diri anak sendiri tidak punya semangat untuk mengenyam pendidikan, malas ke sekolah karena minder sehingga tidak dapat bersosialisasi dengan lingkungannya, sering di bully karena tidak mampu membayar biaya sekolah sehingga membuat psikologis anak menjadi terganggu. Faktor eksternal, yaitu keluarga dan lingkungan. Keluarga merupakan aspek terpenting dalam mendukung tumbuhnya psikologis anak. Kurangnya perhatian orang tua membuat anak menjadi urakan dan nakal. Selain itu lingkungan dan pergaulan yang terlalu 'bebas' membuat anak menjadi ikut-ikutan tidak aturan. Kenakalan remaja paling utama memang disebabkan oleh orang tua atau keluarga.

Akibat terjadinya putus sekolah, menimbulkan berbagai persoalan sosial bagi yang mengalaminya. Anak putus sekolah sering melakukan tindak kriminal yang tidak jarang membuat masyarakat resah. Mencuri, merampok, dan mencopet menjadi kebiasaan sehari-hari. Selain itu, bertambahnya pengangguran akibat putus sekolah menyebabkan kekacauan sosial karena pengemis dan gelandangan meningkat pesat.

Dari uraian di atas, maka sudah jelas bahwa kasus putus sekolah dapat dikatakan masalah serius yang harus segera ditangani. Sebab masa depan bangsa dan negara berada di tangan pemuda, para pelajar. Pemerintah di harap lebih tegas lagi dalam menyikapi masalah ini. Begitu pun dengan orang tua serta para tenaga pendidikan, harus bisa memberikan motivasi belajar dan pengawasan pada anak-anak.

Sumber: <http://cindyayuprasasti.blogspot.com/2016/02/teks-eksplanasi-tentang-fenomena-sosial.html>

C. Rangkuman

1. Pengertian teks eksplanasi

Teks Eksplanasi adalah teks yang isinya menjelaskan terjadinya suatu proses peristiwa atau fenomena, didalamnya juga terdapat pernyataan yang menjadi sebab-akibat yang menjelaskan timbulnya fenomena tersebut bisa terjadi.

2. Ciri-ciri Teks Eksplanasi

- Isinya Faktual / Benar adanya
- Bersifat Ilmiah
- Bersifat informatif
- Temannya Memuat hal umum
- Terdapat Sequence Makers

3. Struktur Teks Eksplanasi

- Pernyataan Umum
- Sebab Akibat
- Interpretasi

4. Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

- Pembahasan topik jauh lebih fokus pada hal-hal yang bersifat umum (generik), bukan partisipan manusia. Contohnya saja gempa bumi, gunung meletus, tsunami, badai, dan lain-lain.
- Menggunakan istilah-istilah yang ilmiah
- Menggunakan kalimat pasif
- Sering memakai kata verba material dan verba relasional (kata kerja aktif)
- Menggunakan konjungsi kausal dan waktu. Contoh sebelum, pertama, jika, kemudian, sehingga.

D. Tugas Latihan

Pada kegiatan kesatu Kalian telah mengidentifikasi butir-butir penting dari 2 buku yang Kalian baca. Tugas pada bagian ini, pilih satu buku dari 2 buku yang Kalian baca, kemudian berdasarkan hasil identifikasi butir-butir penting buku, buatlah teks eksplanasi!

Langkah yang harus Kalian ikuti:

- Pastikan data-data butir-butir penting dari buku sudah Kalian peroleh.
- Buatlah kerangka teks sesuai struktur teks eksplanasi berdasarkan kesan pribadi Kalian terhadap butir penting yang kalian dapatkan dari buku yang kalian baca!

Metode yang digunakan dalam makalah ini adalah studi literatur menggunakan sejumlah jurnal ilmiah yang temanya sesuai dengan tema makalah yang diangkat. Selain jurnal, penulis juga menggunakan web untuk sumber yang digunakan. kata kunci: perubahan iklim, pemanasan, cuaca, suhu, air.

Temukan kata istilah ilmiah dan kata kerja material pada penggalan teks tersebut !

Kunci jawaban latihan 2

No.	Ciri – ciri teks eksplanasi	Kaidah kebahasaan
	<p>Isinya faktual/benar adanya</p> <p>Isi teksnya bersifat benar adanya sesuai dengan kenyataan atau apa adanya, jadi tidak berdasarkan opini penulis.</p> <p>b. Bersifat ilmiah</p> <p>Menjelaskan objek atau peristiwa yang dapat dipelajari menggunakan ilmu pengetahuan atau isinya termasuk karya ilmiah.</p> <p>c. Bersifat informatif</p> <p>Isinya berupa informasi mengenai objek atau fenomena yang diberikan kepada orang lain atau pembaca.</p> <p>d. Temanya Memuat hal umum</p> <p>Sebagian besar pembahasannya memuat fenomena umum, sosial dan objek lain, lalu dijelaskan secara detail dengan bahasa yang mudah dimengerti.</p> <p>e. Terdapat Sequence Makers atau penyampaian urutan, misalnya kesatu, kedua, ketiga, dan sebagainya.</p>	<p>a. Kata istilah Global Studi literature</p> <p>b. Kata kerja material Menimbulkan Mengabitkan menggunakan</p>

Rubrik penilaian latihan 2

No.	Jawaban Benar	Jawaban Salah	Skor
1.	<p>a. Isinya faktual/benar adanya</p> <p>Isi teksnya bersifat benar adanya sesuai dengan kenyataan atau apa adanya, jadi</p>		1

	<p>tidak berdasarkan opini penulis.</p> <p>b. Bersifat ilmiah</p> <p>Menjelaskan objek atau peristiwa yang dapat dipelajari menggunakan ilmu pengetahuan atau isinya termasuk karya ilmiah.</p> <p>c. Bersifat informatif</p> <p>Isinya berupa informasi mengenai objek atau fenomena yang diberikan kepada orang lain atau pembaca.</p> <p>d. Temanya Memuat hal umum</p> <p>Sebagian besar pembahasannya memuat fenomena umum, sosial dan objek lain, lalu dijelaskan secara detail dengan bahasa yang mudah dimengerti.</p> <p>e. Terdapat Sequence Makers atau penyampaian urutan, misalnya kesatu, kedua, ketiga, dan sebagainya.</p>		
2.	<p>a.Kata istilah Global Studi literature</p> <p>b.Kata kerja mental Menimbulkan Mengabitkan menggunakan</p>		1

Keterangan

Jawaban benar nilai skor 1

Jawaban salah skor 0

Soal 2 bila semuanya benar nilai seratus

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (✓) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	Pernyataan	Penilaian	
		Ya	Tidak
1	Saya memahami teks eksplanasi		
2.	Saya telah menguasai struktur teks eksplanasi		
3.	Saya menguasai kebahasaan teks eksplanasi		
4	Saya senang membaca teks eksplanasi		
5	Saya memahami ciri-ciri teks eksplanasi		

EVALUASI

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Kalian anggap benar!

1. Cermati penggalan isi buku berikut!
Pemberantasan narkoba sudah saatnya menyentuh dunia pendidikan. Peredaran permen lolypop yang mengandung narkoba di kalangan pelajar sebagai modus baru sungguh memprihatinkan. Banyak bandar dan pengedar mengincar sekolah sebagai ajang peredaran narkoba di segmen usia muda. Peredaran narkoba dengan cara ini tentu harus diantisipasi. Segmen pelajar menjadi sasaran baru modus peredaran narkoba karena mudah terjangkau dan pasar yang menggiurkan.
Gagasan pokok paragraf tersebut adalah...
 - A. Kemudahan mendapatkan narkoba
 - B. Peredaran narkoba di kalangan pelajar
 - C. Harga narkoba yang terjangkau pelajar
 - D. Pemberantasan narkoba di dunia pendidikan
 - E. Modus baru peredaran narkoba
2. Cermati paragraf berikut!
1) Selama ini, pemerintah banyak mengalokasikan dana untuk kemajuan pendidikan. 2) Diharapkan, kemajuan pendidikan itu diharapkan bisa menyentuh seluruh masyarakat di seluruh pelosok Inndonesia. 3) Pemerintah harus memperhatikan kebutuhan pendidikan terutamabagi siswa yang berada di daerah yang tertinggal. 4) Semoga keterpurukan pendidikan di beberapa daerah tidak terdengar lagi oleh kita semua.
Kalimat yang merupakan fakta ditandai dengan nomor
 - A. 1
 - B. 2
 - C. 3
 - D. 4
 - E. 2
3. Kalimat berikut yang merupakan fakta adalah
 - A. Disinyalir masayarak pendemo itu kurang memperoleh sosialisasi dari pemerintah.
 - B. Berdasarkan rilis BMG kelas I Juanda, kondisi berawan masih akan menghiasi Surabaya.
 - C. Terhambatnya penurunan tinggi air di ruas jalan Tenggelis kemungkinan disebabkan oleh tersumbatnya air.
 - D. Aksi blokir di jalan tol Pondok Aren Jakarta kembali terjadi.
 - E. Saya berharap pembangunan jalan kereta Jakarta – Bandung dapat dipercepat.
4. Cermati paragraf berikut!
(1) Pemkot Depok telah menertibkan 700 Pedagang Kaki Lima (PKL) yang menggelar dagangannya di pinggir jalan. (2) Hal ini dinilai sebagai penyebab kemacetan. (3) Di samping itu, keberadaan PKL juga dianggap menimbulkan kesan semrawut. (4) Penertiban yang berlangsung tanggal 26 Desember itu disambut dengan senang oleh para pengguna jalan.
Dua kalimat pendapat pada teks tersebut ditandai dengan nomor
 - A. (1) dan (2)
 - B. (1) dan (4)
 - C. (2) dan (3)
 - D. (3) dan (4)

E. (2) dan (4)

5. Cermati paragraf berikut!

Sebagai bagian dari kepribadian, menurut Sukarni Catur Utami Mundandar (1985), Seorang guru besar psikologi dari Universitas Indonesia, mengungkapkan bahwa orang yang mampu berpikir kreatif memiliki dua unsur pendukung yakni aspek kognisi dan aspek afeksi.

Kutipan isi buku di atas termasuk:

- A. fakta
- B. opini
- C. harapann
- D. pengetahuann
- E. ajakan

6. Bacalah teks di bawah ini dengan seksama untuk menjawab soal nomor 4 dan 5!

Tawuran adalah suatu proses saling menyerang atau berkelahi yang dilakukan secara berkelompok dan terjadi antara satu kelompok dengan kelompok lain karena ada suatu permasalahan. tawuan tidak mengenal usia. Pihak-pihak yang terlibat tawuran bias remaja, dewasa, bahkan anak-anak di bawah umur. Tawuran yang paling umum terjadi adalah merupakan tawuran antarpelajar.

Informasi apa yang diinformasikan dalam paragraf tersebut?

- A. Tawuran sering terjadi di kota-kota besar di Indonesia.
- B. Tawuran mengganggu pengguna jalan yang melintas.
- C. Tawuran disebabkan perilaku remaja yang tidak patuh aturan.
- D. Tawuran dapat dilakukan oleh remaja, dewasa, bahkan anak-anak.
- E. Tawuran pelajar dapat diatasi dengan kerja sama sekolah dan orang tua.

7. Cermati penggalan teks eksplaasi berikut!

Belakangan ini gempa bumi menjadi buah bibir di kalangan masyarakat Indonesia karena Sepanjang sejarah umat manusia, gempa selalu saja menimbulkan kerugian baik materil ataupun korban jiwa.Tidak berlebihan rasanya jika dikatakan bahwa fenomena gempa bumi adalah peristiwa yang berdampak secara langsung kepada makhluk hidup tak terkecuali manusia.Selanjutnya hal tersebut menjadikan gempa bumi sebagai salah satu bencana alam yang ditakuti oleh setiap orang.

Jika dilihat dari struktur teks eksplanasi, teks tersebut adalah bagian dari ...

- A. kronologis (urutan peristiwa)
- B. pernyataan umum
- C. asal mula peristiwa
- D. sebab atau akibat
- E. pernyataan umum

8. Pernyataan di bawah ini yang tidak termasuk ke dalam isi dari sebuah teks eksplanasi adalah ...

- A. kesimpulan / intisari dari gagasan yang dibahas
- B. konflik pada tokoh-tokoh dalam novel
- C. pernyataan tantang topik yang sedang dibahas
- D. informasi yang didasarkan pada fakta berkaitan dengan topik
- E. generalisasi tentang topik yang sedang dibahas

9. Urutan struktur teks eksplanasi yang tepat adalah

- A. deretan penjelas, pernyataan umum, interpretasi
- B. pernyataan umum, interpretasi, koda
- C. pernyataan umum, deretan penjelas, interpretasi
- D. pernyataan umum, interpretasi, deretan penjelas
- E. interpretasi, deretan penjelas, pernyataan umum

10. Cermati paragraf berikut!

(1)Remaja merupakan generasi yang paling rentan terhadap tindak kejahatan. (2)Pada masa itu, mereka masih belajar untuk menemukan jati diri. (3)Jika tidak berhasil melewatinya maka kenakalan tidak bisa dihindari. (4)Baru-baru ini yang sering terjadi adalah tindak asusila yang tidak memandang tempat, seperti di tempat ibadah atau fasilitas umum. (5)Hal tersebut terjadi karena kurangnya pengawasan dari pihak yang seharusnya bertanggung jawab.

Kalimat pada teks eksplanasi di atas yang mempunyai unsur kausalitas (sebab-akibat) adalah nomor

- A. (1)
- B. (2)
- C. (3)
- D. (4)
- E. (5)

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN EVALUASI

No	Kunci Jawaban
1.	B
2.	A
3.	D
4.	C
5.	B
6.	D
7.	D
8.	B
9.	C
10.	E

DAFTAR PUSTAKA

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bogor: GhaliaIndonesia.

Eneste, Pamusuk, 2005. *Buku Pintar Penyuntingan Naskah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kosasih, dan Endang Kurniawan. 2019. *22 Jenis Teks & Strategi Pembelajarannya di SMA-MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

Bakir, R Suyanto, dan Sigit Suryanto. 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesi*. Batam:Karisma Publishing Group.

Dari Internet

<http://www.pengertianku.net/2020/07/pengertian-teks-eksplanasi-serta-ciri-struktur-manfaat-dan-contoh-singkatnya.html>

<https://www.google.com/search?q=judulbuku+nonfiksi+psikologi+remaja&oq=judulbuku+nonfiksi+psikologi++remaja&aqs=chrome..69i57.13151j0j9&source&ie=UTF-8>

<https://rumusrumus.com/struktur-teks-eksplanasi/>